

Artikel Pengabdian kepada Masyarakat

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dengan Pembinaan Perempuan dan Anak Usia Dini Serta Pembaharuan Peta Wilayah Administrasi di Desa Liang Kecamatan Kota Bangun

Harry Guntur Wijayansyah^{1*}, Windari Ayu Lestari², Septia Rahmawati³, Resti Altadarista Tombang³, Almadania Belhasni Kapuangan⁴, Yoga Tri Saputra⁵, Sondang Pebrian Sitorus⁶

¹ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia

² Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia

⁴ Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia

⁵ Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia

⁶ Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia

* Correspondence: harrygunturwijayansyah@gmail.com

Abstract

Citation: Wijayansyah, H.G. et al. 2024. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dengan Pembinaan Perempuan dan Anak Usia Dini Serta Pembaharuan Peta Wilayah Administrasi di Desa Liang Kecamatan Kota Bangun. Jurnal Abdita Naturafarm. 1(1), 23-30.

Received: 08-05-2024

Accepted: 10-05-2024

Published: 12-05-2024

Publisher's Note: B-CRETA publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Copyright (c) 2024 Jurnal Abdita Naturafarm



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License.

Liang Village is one of the villages in Kota Bangun District. With an area reaching 4,783 hectares. Liang Village is one of the villages located in Kota Bangun District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province. Meanwhile, in implementing KKN, the methods chosen are basic data, problem information, program determination and program implementation. Program implementation for each work program was carried out in stages, following the results of group discussions and carried out in an orderly manner in accordance with the 49th KKN implementation schedule. The results of the KKN work program implementation were carried out successfully and smoothly. The implementation of real work courses for the 49th class of Mulawarman University has been carried out for more than 45 days. Implementation of the work program offered is a solution and effort in empowering women and early childhood to prepare quality human resources in the future. Meanwhile, in its implementation, the work program has various outputs ranging from creative videos, scientific journals, pocket books, recycled crafts, products to designs which are hoped to provide social engineering benefits, especially in educating the public about awareness of the importance of improving self-quality. Apart from that, the output that we are highlighting is a map of updated regional boundaries that has been used at the village office.

Keywords: KKN implementation; Liang District; Kota Bangun; Kutai Kartanegara

Abstrak

Desa Liang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kota Bangun. Dengan luas wilayah mencapai 4.783 hektar. Desa Liang merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Adapun dalam pelaksanaan KKN metode yang dipilih adalah data dasar, informasi masalah, penentuan

program dan implementasi program. Impelementasi Program setiap program kerja dilakukan secara bertahap, mengikuti hasil diskusi kelompok dan dilaksanakan tertib sesuai dengan jadwal pelaksanaan KKN angkatan 49. Hasil dari Pelaksanaan Program Kerja pada KKN terlaksana dengan sukses dan lancar. Pelaksanaan dari kuliah kerja nyata angkatan universitas mulawarman angkatan 49 sudah dilaksanakan selama lebih dari 45 hari. Pelaksanaan program kerja yang ditawarkan merupakan solusi dan daya upaya dalam melakukan pemberdayaan perempuan dan anak usia dini untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang. Adapun dalam pelaksanaannya program kerja memiliki luaran yang beragam mulai dari video kreatif, jurnal ilmiah, buku saku, daur ulang kerajinan, produk hingga desain yang harapannya dapat memberikan manfaat rekayasa sosial khususnya dalam mengedukasi masyarakat tentang kesadaran akan pentingnya meningkatkan kualitas diri. Selain daripada itu luaran yang kami unggulkan adalah peta dari pembaharuan batas wilayah yang telah digunakan di kantor desa.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata; Desa Liang; Kota Bangun; Kutai Kertanegara

1. Pendahuluan

Desa Liang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kota Bangun. Dengan luas wilayah mencapai 4.783 hektar (Profil Desa Dan Kelurahan 2022, n.d.). Adapun sampai tahun 2023 Desa Liang tercatat memiliki 12 RT dan akan terus bertambah mengikuti perkembangan desa setiap tahunnya. Umumnya mata pencaharian pokok penduduk Liang terdiri dari berbagai macam diantaranya Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil, Pedagang Barang Kelontong, Nelayan, Perawat Swasta, Bidan Swasta, Guru Swasta, Tukang Kayu, Karyawan Perusahaan Swasta, Wiraswasta, Perangkat Desa, Buruh Harian Lepas, Karyawan Honorer, Pemuka Agama Hingga Pelaut. Desa Liang merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur (Perkembangan Desa 2022, n.d.). Secara administratif wilayah desa liang berbatasan dengan: (1) Sebelah utara berbatasan dengan Bukit Jering di Kecamatan Muara Kaman; (2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kota Bangun Ulu di Kecamatan Kota Bangun; (3) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Loleng di Kecamatan Kota Bangun; dan (4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Liang Ulu dan Muhuran di Kecamatan Kota Bangun.

Adanya peningkatan jumlah perempuan dan anak-anak yang terus mengalami perkembangan di desa Liang. Memberikan potensi yang besar untuk memperbaiki sumber daya manusia yang tersedia. Namun perkembangan ini tidak diimbangi dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia selain daripada itu permasalahan utama dari desa ini adalah adanya pembaharuan wilayah administrasi yang mengalami perubahan akibat adanya pemekaran wilayah (Chotimah & Anggraini, 2018). Berdasarkan dua permasalahan utama ini, kelompok kami memutuskan untuk mengangkat permasalahan utama tersebut sebagai program utama pengabdian kami. Oleh karena permasalahan-permasalahan yang ada didalam masyarakat haruslah diatasi, maka dari itu diperlukan pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 49 tahun 2023 Universitas Mulawarman. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu cerminan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara khusus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa/i diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat dan menjadikan mahasiswa/i bagian dari dinamika kehidupan bermasyarakat, baik secara aktif maupun kreatif. Bagi masyarakat tentunya kehadiran

mahasiswa/i KKN diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam berbagai banyak aspek maupun bidang pada kehidupan bermasyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada didalam kehidupan bermasyarakat Desa Liang. Berikut akan disuguhkan bagan maupun skema mengenai pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah di Desa Liang.



Gambar 1. Skema dan Bagan Metode Pendekatan Penyelesaian Masalah

Adapun tahapan kegiatan dilakukan yaitu: 1) Data Dasar pada tahapan ini dilakukan koordinasi awal yang meliputi survei lapangan yang dilakukan oleh perwakilan kelompok dan didampingi oleh perwakilan pihak desa, 2) Informasi Masalah pada tahapan ini hasil yang didapatkan ketikan survei, didiskusikan kepada anggota kelompok dan dilakukan rancangan skema alternatif solusi yang dapat diberikan oleh mahasiswa/i KKN dalam pelaksanaan KKN di Desa Liang, 3) Penentuan Program setelah satu minggu pertama dilaksanakan KKN di Desa Liang, pengajuan program kerja baik yang sifatnya Individu maupun Unggulan telah didiskusikan kepada DPL dan langsung diunggah ke website resmi KKN Universitas Mulawarman untuk setelahnya akan disetujui oleh DPL, 4) Impelementasi Program setiap program kerja dilakukan secara bertahap, mengikuti hasil diskusi kelompok dan dilaksanakan tertib sesuai dengan jadwal pelaksanaan KKN angkatan 49.

Adapun dalam menyikapi permasalahan yang ada solusi yang ditawarkan oleh tim KKN 49 Universitas Mulawarman kelompok KUKAR 71 Liang adalah sebagai berikut;

2.1. Pembuatan Video Profil Desa

Perlu diketahui video desa merupakan sebuah media yang diwajibkan oleh pihak panitia pelaksanaan KKN Universitas Mulawarman Angkatan 49 Tahun 2023. Video profil desa akan memuat secara lengkap mengenai informasi suatu desa dan memberikan penggambaran yang jelas mengenai desa yang dibuatkan video profil desanya. Adapun pembuatan video profil desa akan melanjutkan video profil desa yang sudah ada sebelumnya. Dalam pembuatan video profil desa hal yang perlu dipersiapkan berupa: (1) Mencari dan menentukan seperti apa konsep video profil desa; (2) Melakukan pengambilan video; (3) Melakukan editing; dan (4) Melakukan finishing.

2.2. Melaksanakan Pelatihan Tanaman Budidaya

Hortikultura dan Pembuatan Pupuk Organik serta Cara Branding Produk

Tanaman hortikultura merupakan jenis tanaman yang ditanam dan dijaga khusus untuk tujuan estetika, konsumsi manusia maupu keperluan komersial tertentu (Puryati et al., 2018). Dalam permasalahan yang kami temukan, kami mengamati sebanyak 630 ibu rumah tangga yang tercatat dalam laporan profil desa. Terpantau memiliki tanaman budidaya hortikultura namun masih belum memahami bagaimana melakukan pembudidayaan tanaman hortikultura yang benar. hal ini terjadi karena masih kurangnya pemahaman perempuan desa liang dalam memahami bahwasanya pupuk organik dapat dimanfaatkan dalam pembudidayaan tanaman budidaya hortikultura (Nalhadi et al., 2020). Untuk itu, kami menawarkan penyelesaian masalah berupa diadakannya pelatihan khusus mengenai budidaya tanaman hortikultura dan pemanfaatan pupuk organik. Kemudian untuk memperdayakan perempuan-perempuan desa dan memberikan motivasi pendidikan mengenai budidaya tanaman hortikultura memungkinkan untuk dikomersialkan. Pada pelatihan ini diberikan secara khusus mengenai branding produk untuk membantu meningkatkan kesadaran perempuan-perempuan desa liang bahwa pembudidayaan tanaman hortikultura memberikan nilai material. Dengan tahapan

yakni meliputi survei lokasi, koordinasi dan diskusi dengan pihak desa kemudian dilanjutkan dengan menghubungi ketua ibu-ibu PKK.

2.3. Mencerdaskan Literasi Keuangan dengan Memperdayakan Perempuan dan Anak Usia Dini di Desa Liang

Literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif (Purwanti et al., 2019). Dalam pengamatan langsung permasalahan akan literasi keuangan dapat dilihat jelas pada perempuan dan anak usia dini Desa Liang. Indikasi yang dimunculkan adalah minimnya pengetahuan mengenai pentingnya literasi keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentu diperlukan adanya peningkatan motivasi tentang pentingnya literasi keuangan kepada perempuan maupun anak usia dini agar memahami pentingnya literasi keuangan.

2.4. Memberikan Inovasi Peta Batas Wilayah Administrasi dengan Pembuatan Buku Panduan Batas Wilayah Administrasi RT/RW Desa Liang

Perkembangan desa yang setiap tahunnya mengalami pertumbuhan tentunya perlu dilakukan pembaharuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan desa Liang terus menunjukkan kearah yang positif. Dalam menghadapi perkembangan desa, kami menemukan permasalahan yaitu adanya pemekaran RT/RW hal ini dapat dilihat dari adanya wacana perubahan batas wilayah administrasi. Melihat permasalahan tersebut, kami memberikan solusi untuk melakukan pembaharuan peta batas wilayah yang kemudian akan dibukukan dalam buku panduan batas wilayah (Apriani et al., 2019; Luis et al., 2021).

2.5. Mencerdaskan Desa dengan Melakukan Gerakan CALISTUNG dan Bebas Berkreasi untuk Anak Usia Dini Desa Liang

CALISTUNG dan bebas berkeaktifitas merupakan penggambaran proses pendidikan anak usia dini yang berfokus pada pembelajaran keterampilan dasar seperti

membaca, menulis dan berhitung sedangkan kebebasan berkeaktifitas adalah kemampuan individu untuk mengekspresikan gagasan, pemikiran dan ide-ide baru secara bebas dan tanpa hambatan. Namun masalah muncul ketika sedang berinteraksi dengan anak usia dini desa liang. Mereka masih kurang dalam mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, berhitung maupun berkeaktifitas. Untuk itu kami menggunakan media canva sebagai media pembelajaran CALISTUNG dan bebas berkeaktifitas untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, berhitung maupun berkeaktifitas.

2.6. Meningkatkan Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan bagi Anak Usia Dini Desa Liang

Dalam pemantau kami, kami melihat adanya penurunan nilai keagamaan, tentunya hal ini tidak lepas dari perkembangan era modern dimana banyak anak usia dini yang terpapar oleh berbagai pengaruh negatif dan godaan dunia yang dapat mengarah pada kehilangan pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan. Kurangnya pendidikan agama yang terintegrasi dalam pendidikan anak usia dini dapat menjadi hambatan dalam membentuk dasar-dasar keagamaan yang kuat pada anak-anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang kami tawarkan adalah mengajar mengaji untuk meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama dan kearifan (Syihabuddin et al., 2022).

Metode evaluasi yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif. Dengan melakukan pengamatan pada kondisi lapangan terkait pelaksanaan maupun hasil dari program kerja yang dirancang. Hasil yang didapatkan juga menggunakan data deskriptif kualitatif yaitu hasil yang ditujukan menggambarkan fenomena-fenomena religita yang ada di lapangan.

3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

3.1. Pembuatan Video Profil Desa

Hasil dari pelaksanaan pengabdian dalam wujud KKN 49 KUKAR 71 ini berupa luaran video profil yang

tujuannya dapat mempromosikan desa sehingga desa ini dapat diketahui oleh jangkauan luas. Kemudian video profil desa Liang dapat diakses di tautan berikut <https://shorturl.at/eT158> . Adapun pendokumentasian dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Capture Hasil proses editing video profil desa

3.2. Pelatihan Budidaya Tanaman Hortikultura dan Pembuatan Pupuk Organik serta Cara Branding Produk

Hasil dari kegiatan yang dilakukan selama KKN salah satunya adalah terlaksananya pelatihan budidaya tanaman hortikultura, pembuatan pupuk organik serta penyuluhan tertulis mengenai cara branding produk. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai alternatif solusi yang kami tawarkan untuk meningkatkan kualitas SDM yang tersedia di desa Liang. Kegiatan ini ditujukan untuk memperdayakan ibu-ibu PKK dengan memberikan pembekalan ilmu mengenai seperti apa pembudidayaan tanaman hortikultura dalam polybag. Selanjutnya pembudidayaan perlu dilengkapi dengan kemanfaatan pupuk sebagai penunjang dalam penyuburan tanaman. Selain daripada itu hasil dari tanaman hortikultura ini dapat dijadikan sebagai produk yang dapat dijadikan sebagai produk layak jual. Produk layak jual dapat dipasarkan dengan melakukan branding produk yang tepat.



Gambar 3. Pelaksanaan dan Hasil Produk

Berdasarkan tinjauan pelaksanaan program kerja yang sudah dilaksanakan, maka menghasilkan luaran program kerja berupa: (1) Hasil budidaya tanaman hortikultura; (2) Hasil pembuatan pupuk organik cair dan padat dari bahan rumahan; dan (3) Infografis berupa selebaran sebagai media untuk mensosialisasikan secara tertulis mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk membranding produk yang tepat. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.

3.3. Cara Literasi Keuangan dengan Memperdayakan Perempuan dan Anak Usia Dini Desa Liang

Dalam mengupayakan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, kami berupaya melakukan adanya gerakan "cerdas literasi keuangan" kegiatan ini bertujuan untuk membekali perempuan-perempuan dan anak usia dini desa Liang akan pentingnya literasi keuangan bagi kehidupan sehari-hari. Pada prosesnya target pelaksanaan program kerja adalah ibu-ibu PKK dan anak usia dini. Adapun dalam program kerja ini dijalankan dua submateri yang saling berkaitan yaitu pembekalan anak usia dini atas pentingnya menabung dan dilanjut dengan pembekalan ibu-ibu PKK atas pentingnya pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 4. Sosialisasi dan Pembagian Buku Saku serta Hasil Kreasi Daur Ulang Botol Bekas

Berdasarkan tinjauan pelaksanaan program kerja yang sudah dilaksanakan, maka menghasilkan luaran program kerja berupa: (1) Hasil daur ulang botol bekas yang dikreasikan oleh sasaran pelaksanaan program sebagai tabungan pribadi; dan (2) Buku saku yang memuat 4 poin penting pengelolaan keuangan yang dibagikan kepada sasaran pelaksanaan program kerja

yang dibagikan secara online melalui whatsapp. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.

3.4. Inovasi Peta Batas Wilayah Administrasi dengan Pembuatan Buku Panduan Batas Wilayah Administrasi RT/RW/ Desa Liang

Dalam upaya memberikan inovasi dan pembaharuan terhadap pelayanan administrasi desa, kelompok kami secara khusus diminta untuk mengerjakan salah satu proyek yang diamanatkan oleh kepada desa Liang untuk mengakomodir pembaharuan peta wilayah administrasi desa yang mengkhususkan RW/RT sebagai inovasi peta.

Berdasarkan tinjauan pelaksanaan program kerja yang sudah dilaksanakan, maka menghasilkan luaran berupa: (1) Peta wilayah administrasi RT/RW yang telah diperbaharui; (2) Buku administrasi. Adapun seluruh aktifitas tahapan-tahapan pengerjaan program kerja ini dapat dilihat pada dokumentasi yang akan dilampirkan dibawah:



Gambar 5. Konsultasi buku dan peta wilayah administrasi

3.5. Desa Cerdas Gerakan CALISTUNG dan Bebas Berkreasi untuk Anak Usia Dini Desa Liang

Mengingat pentingnya tahap awal perkembangan anak, program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi anak-anak usia dini di Desa Liang untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, meningkatkan potensi mereka, dan mempersiapkan mereka dengan baik untuk masa depan yang lebih baik. Program ini memiliki dua komponen utama, yaitu Gerakan CALISTUNG dan Bebas Berkreatifitas. Gerakan CALISTUNG adalah singkatan dari Baca Tulis dan Berhitung. Gerakan ini bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek

perkembangan anak, termasuk kecerdasan intelektual, motorik kasar dan halus, kreativitas, serta aspek sosial dan emosional. Selain itu, program ini juga memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk berkreasi dan mengekspresikan diri mereka secara bebas melalui kegiatan berkreatifitas.

Adapun seluruh aktifitas tahapan-tahapan pengerjaan program kerja ini dapat dilihat pada dokumentasi yang akan dilampirkan dibawah.



Gambar 6. Proses Pembelajaran kepada Anak-Anak

3.5. Desa Cerdas Gerakan CALISTUNG dan Bebas Berkreasi untuk Anak Usia Dini Desa Liang

Anak usia dini merupakan fase perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Pada usia ini, anak memiliki daya serap yang tinggi dan sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan perhatian khusus dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini. Di era modern ini, banyak anak usia dini terpapar oleh berbagai pengaruh negatif dan godaan dunia yang dapat mengarah pada kehilangan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan. Kurangnya pendidikan agama yang terintegrasi dalam pendidikan anak usia dini dapat menjadi hambatan dalam membentuk dasar-dasar keagamaan yang kuat pada anak-anak. Adapun tujuan dari program kerja ini meningkatkan pemahaman anak-anak usia dini tentang ajaran beragama, mengembangkan sikap dan perilaku positif, menumbuhkan rasa cinta dan identitas terhadap agama, serta membangun komunitas yang peduli terhadap agama Islam.



Gambar 7. Foto bersama Dewan Guru SDN 027 Kota Bangun III

Berdasarkan tinjauan pelaksanaan program kerja yang sudah dilaksanakan, maka menghasilkan luaran berupa video kreatif yang telah diupload pada link berikut <https://shorturl.at/uAO29>. Adapun seluruh aktivitas tahapan-tahapan pengerjaan program kerja ini dapat dilihat pada Gambar 7.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Pelaksanaan dari kuliah kerja nyata angkatan universitas mulawarman angkatan 49 sudah dilaksanakan selama lebih dari 45. Pelaksanaan program kerja yang ditawarkan merupakan solusi dan daya upaya dalam melakukan pemberdayaan perempuan dan anak usia dini untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang. Adapun dalam pelaksanaannya program kerja memiliki luaran yang beragam mulai dari video kreatif, jurnal ilmiah, buku saku, daur ulang kerajinan, produk hingga desain yang harapannya dapat memberikan manfaat rekayasa sosial khususnya dalam mengedukasi masyarakat tentang kesadaran akan pentingnya meningkatkan kualitas diri. Selain daripada itu luaran yang kami unggulkan adalah peta dari pembaharuan batas wilayah yang telah digunakan di kantor desa.

Kami selaku kelompok kukar 71 sangat merekomendasikan adanya peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan edukasi seperti proyektor, sound sistem hingga layar tancap yang dapat digunakan tiap saat, agar dapat memberikan kebermanfaatan yang luas dalam pengudaraan edukasi yang dapat disebarluaskan kepada masyarakat luas.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami bubuhkan kepada beberapa pihak-pihak terkait yang sudah mendukung adanya kegiatan KKN angkatan 49 Universitas Mulawarman ini, terutama kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, kepada Dosen Pendamping Lapangan Bapak Islamudin Ahmad, S.Si., M.Si., Apt (Dosen Fakultas Farmasi), Kepala Desa Liang Bapak Rodiani, Ketua BPD Bapak Dandi Aria Pratama, S.Pd dan Ketua BUMDes Bapak Akhmadi S.Pd., M.E, Pendamping Lapangan Bapak Fauzan Ansari, seluruh Ibu-Ibu PKK dan Anak-Anak, Masyarakat Desa Liang, Teman-Teman kelompok KUKAR 71 yang sudah kebersamai seluruh kegiatan KKN hingga selesai tak luput Orang Tua kami serta seluruh pihak yang sudah berpartisipasi dan memberikan dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

6. Referensi

- Apriani, S., Lestari, P., Susanti, F., Kurniawan, A., & Ridha, R. (2019). Penyusunan Peta Administrasi Dan Fasilitas Berbasis Masyarakat Di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sinergi : Pengabdian Ummat*, 2(1), 22–26.
- Chotimah, I., & Anggraini, D. M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan Dan Lingkungan. 01, 63–72.
- Luis, A. R. R., Dharmawan, O. M., & Priyono. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta Di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1–8.
- Mahdi Igamo, A., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Di Desa Kota Daro Ii. In *Jurnal Pengabdian Aceh* (Vol. 1, Issue 4).
- Nalhadi, A., Syarifudin, S., Habibi, F., Fatah, A., & Supriyadi, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam

Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair. Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 43–46.
<https://doi.org/10.30656/jpmwp.V4i1.2134>

Perkembangan Desa 2022. (N.D.).

Profil Desa Dan Kelurahan 2022. (N.D.).

Purwanti, A., Suryandari, D., Hidayah, R., & Sukirman. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri Dan Berperan Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Abdimas*, 23(2), 165–169.

Puryati, D., Kuntadi, S., Iman Basuki, T., Kunci, K., Usaha, M., P. (2018). Manajemen Usaha Budidaya Tanaman Hortikultura Dalam Polybag (Tanaman Hortikultura Modern). In *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas* (Vol. 03, Issue 01).

Rizan, O., Laurentinus, L., Hamidah, H., & Sarwindah, S. (2023). Pembuatan Media Promosi Alternatif Melalui Digital Branding Pada Sekolah Paud. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 275.
<https://doi.org/10.35914/Tomaega.V6i2.1636>

Syihabuddin, M., Rahmat, B., Rijali, M., & Dillah, U. (2022). Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Anak-Anak Desa Cakru Melalui Kegiatan Belajar Malam. *Al-Khidma : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 44–56..